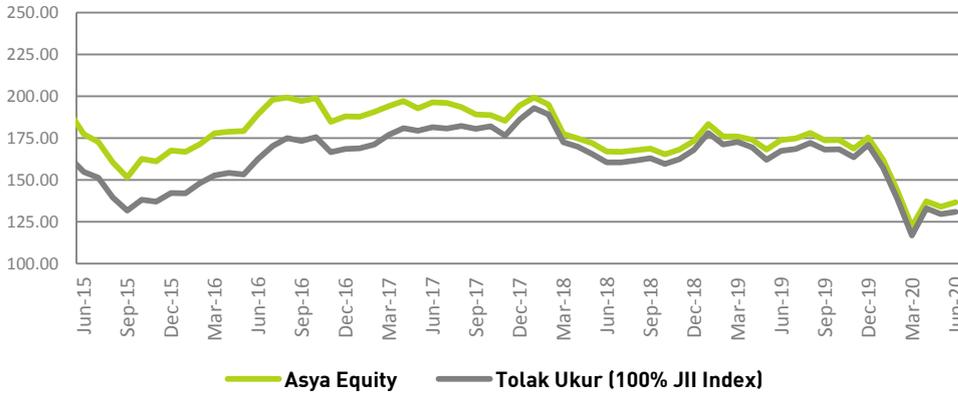
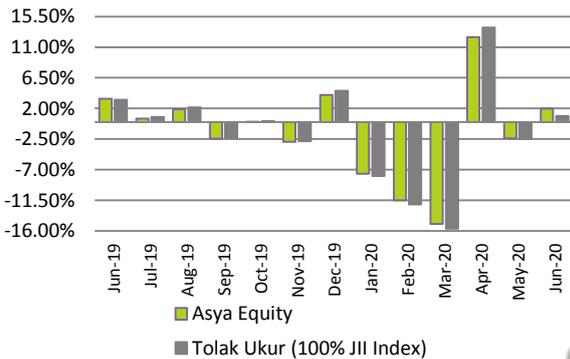


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	1.98%	0.91%
Sejak awal tahun	-22.15%	-23.53%
Sejak tahun lalu	-21.43%	-21.80%
Sejak peluncuran	36.54%	30.74%
Imbal hasil disetahunkan	2.58%	2.22%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood-CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+1.98%) pada Juni 2020. Kinerja tersebut diatas tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+0.91%). Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+0.91%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak menguat dan ditutup di level 533 dimana di bulan sebelumnya di level 528. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 15 triliun (YTD).

Pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia telah diberlakukan sehingga aktivitas bisnis dan ekonomi juga kembali normal dengan protokol kesehatan yang ketat. Pasar menanggapi hal ini dengan positif namun tetap mewaspadaikan adanya kemungkinan gelombang kedua pandemi COVID-19 akibat terus meningkatnya jumlah pertumbuhan kasus positif. Rupiah terus menguat dan ditutup di level IDR 14,265/USD MoM pada Juni 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah juga semakin turun dan berada di level 7.21% pada akhir Juni 2020. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dan pelonggaran likuiditas (*quantitative easing*) akan terus dilanjutkan oleh Bank Indonesia (BI).

BI menurunkan *7-days repo rate* sebesar 25bps ke level 4.25%. BI tetap melihat ruang penurunan suku bunga ke depannya. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Juni 2020 sebesar 1.96% (YoY) dibanding bulan Mei 2020 sebelumnya di level 2.19% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2020 naik menjadi USD 131.7 miliar dibandingkan dengan USD 130.5 miliar pada akhir Mei 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

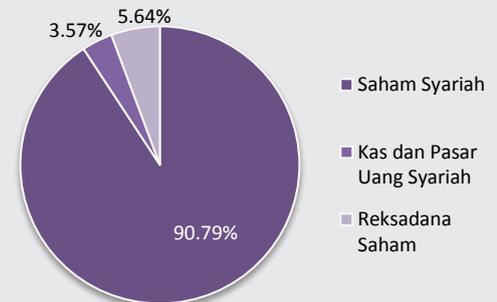
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 124,005,131,663.95

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 2,730.9

TOTAL UNIT
45,408,189.08

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi